

BAB 7

Kesimpulan dan Saran

7.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa implementasi sistem informasi monitoring persediaan bahan baku *compound* :

1. Membantu perusahaan dalam monitoring kondisi ketersediaan bahan baku secara lebih terstruktur dan akurat. Sistem yang dikembangkan memungkinkan perusahaan melakukan pencatatan bahan baku masuk dan keluar, memantau stok bahan baku secara lebih mudah, serta memperoleh informasi kondisi persediaan secara lebih cepat.
2. Bagian PPIC, *warehouse*, dan *purchasing* dapat mengakses informasi persediaan bahan baku secara terintegrasi sehingga proses pengambilan keputusan terkait pengadaan bahan baku menjadi lebih tepat. Selain itu, sistem juga membantu perusahaan dalam mengidentifikasi kondisi stok bahan baku berdasarkan kategori tertentu sehingga potensi terjadinya kekurangan bahan baku dapat diketahui lebih awal.
3. Hasil evaluasi implementasi menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi monitoring persediaan bahan baku mampu mengurangi kejadian kekurangan bahan baku yang sebelumnya terjadi 8 kali menjadi 1 kali dibandingkan kondisi sebelum implementasi.

Dengan demikian, sistem informasi yang dikembangkan dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan efektivitas monitoring persediaan bahan baku serta mengurangi risiko terjadinya *stockout* yang dapat menghambat proses produksi.

7.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh, beberapa saran dapat diberikan untuk pengembangan dan penerapan sistem adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan disarankan untuk menerapkan sistem pencatatan persediaan bahan baku yang telah dirancang secara konsisten dan menyeluruh, khususnya pada bagian *warehouse*, PPIC, dan *purchasing*, agar data stok yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan selalu akurat dan terkini.

2. Diperlukan penunjukan penanggung jawab khusus untuk melakukan monitoring dan pembaruan data stok secara rutin guna menjaga kedisiplinan pencatatan serta meminimalkan potensi selisih antara stok sistem dan stok fisik.
3. Untuk pengembangan selanjutnya, sistem dapat dikembangkan menjadi berbasis web atau terintegrasi dengan sistem informasi lain di perusahaan agar dapat diakses secara lebih fleksibel dan mendukung pengelolaan persediaan secara *real - time*.



DAFTAR PUSTAKA

- Afiifah, K., Azzahra, Z. F., & Anggoro, A. D. (2022). *Analisis Teknik Entity - Relationship Diagram dalam Perancangan Database : Sebuah Literature Review*. 3(2), 18–22.
- Akbar, I. S., & Haryanti, T. (2021). *PENGEMBANGAN ENTITY RELATIONSHIP DIAGRAM DATABASE*. 3(2), 28–35.
- Alfi Yasin, F., & Puspa Sari, R. (2020). Perancangan Sistem Informasi Pergudangan Dengan Metode Framework for The Application System Thinking (Fast) Berbasis VBA Macro Excel (Studi Kasus PT. Meidoh Indonesia). *STRING (Satuan Tulisan Riset Dan Inovasi Teknologi)*, 5(2), 191–200.
https://www.researchgate.net/publication/347650938_Perancangan_Sistem_Informasi_Pergudangan_dengan_Metode_Framework_for_The_Application_System_Thinking_Fast_Berbasis_VBA_Macro_Excel_Studi_Kasus_PT_Meidoh_Indonesia
- Anggara, B., Anshor, A. H., & Hadikristanto, W. (2024). Implementation Web-Based Qr-Code Information System Design in Warehouse Inventory Management System Using Rapid Application Development (RAD) Method at PT Dharma Precision Parts. *Formosa Journal of Computer and Information Science*, 3(2), 81–90.
<https://doi.org/10.55927/fjcis.v3i2.10117>
- Aqilah, A. al afif fadhil, Bustamin, S., & Sultan sahrir, S. (2023). Sistem Informasi Manajemen Persediaan Berbasis Web di CV. Makmur Sejahtera Palopo. *Jurnal PROCESSOR*, 18(2). <https://doi.org/10.33998/processor.2023.18.2.1385>
- Azizah, & Febrian Syahratul. (2024). *Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Pada Cv. Sinar Cahaya Nirmala Brebes Berbasis Macro Visual Basic for Applications (Vba) Microsoft Excel*. 3, 118–126.
- Balqis, & Olivya, Anugrah, D. (2024). Implementasi Penggunaan Microsoft Excel VBA untuk Membuat Laporan Keuangan UMKM. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 25(02), 1–10. https://repository.ubaya.ac.id/47923/1/jurnal_implementasi_penggunaan_ms_excel_vba utk_membuat_lap_keu_sederhana.pdf
- Chen, I. F., & Lu, C. J. (2021). Demand forecasting for multichannel fashion retailers by integrating clustering and machine learning algorithms. *Processes*, 9(9), 1–14.

<https://doi.org/10.3390/pr9091578>

- Giovanni, E. K., Setiawan, A., & Widyadana, I. G. A. (2022). Penerapan Sistem Informasi Inventori Gudang Kayu untuk Alat Kontrol Persediaan Studi Kasus: PT. Bina Megah Indowood. *Jurnal Infra*. <http://publication.petra.ac.id/index.php/teknik-informatika/article/view/11893%0Ahttp://publication.petra.ac.id/index.php/teknik-informatika/article/viewFile/11893/10487>
- Jose, A. F., Muzaki, M. N., Hidayat, M. N. F., & Jadid, N. (2025). *Sistem Informasi Manajemen Stok Mengimplementasikan Metode Min-Max Pada Toko Grosir Amanah*. 0458(2), 112–127.
- Martasubrata, M. F., & Priyadi, Y. (2019). ANALISIS KESIAPAN UMKM DALAM MENGADOPSI E-SCM MELALUI KOLABORASI TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL DAN DATA FLOW DIAGRAM DI UMKM CLOTHING LINE LOKAL BANDUNG. XXI, 108–115.
- Matjik, B. A., & Andry, J. F. (2019). Perancangan Sistem Inventory dengan Metode Rapid Application Development (Studi Kasus PT XYZ). *JOINS (Journal of Information System)*, 4(2), 140–147. <https://doi.org/10.33633/joins.v4i2.3035>
- Octaviani, E., Masudin, I., Khoidir, A., & Restuputri, D. P. (2025). Material Flow Analysis for Demand Forecasting and Lifetime-Based Inflow in Indonesia's Plastic Bag Supply Chain. *Logistics*, 9(3). <https://doi.org/10.3390/logistics9030105>
- Putra, B. P., Ilyas, R., Riani, Saputra, R. M., & Sarifudin, A. (2023). Analisa dan Perancangan Sistem Persediaan Berbasis Microsoft Excel Visual Basic For Applications (VBA) Pada PT Mobilindo Jaya. ... : *Jurnal Inovasi Dan ...*, 1(1), 240–249. <http://jurnalmahasiswa.com/index.php/Jurihum/article/view/293>
- Rianto, H., & Amrin. (2024). Rancang Bangun Sistem Informasi Inventory Menggunakan Metode Rapid Application Development (Rad) Pada Toko Abadi Jaya. *Jurnal Ilmiah Informatika*, 12(01), 44–52. <https://doi.org/10.33884/jif.v12i01.8731>
- Ricky, A., & Priongo, H. (2021). ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI MONITORING INVENTORY BARANG PADA PT. SUMBER LARIS ABADI BERBASIS ANDROID DENGAN METODE FAST (FRAMEWORK FOR THE APPLICATION OF SYSTEM THINKING). 21(1), 1–10.

- Samihardjo, R., & Hidayat, I. A. (2020). Design of Information Systems Web-Based Inventory Using The FAST (The Framework Of Application System Thinking) Method at PT.Whoto Indonesia Sejahtera in Bandung. *International Journal of Applied Business and Information Systems*, 4(2), 121–131.
<http://pubs.ascee.org/index.php/ijabis%7CE:info@ascee.org>
- Siagian, Y., & Khairina, N. (2025). Perancangan Sistem Informasi Inventori Gudang Pada PT.Del Citra Mandiri Design Of Warehouse Inventory Information System At PT. Del Citra Mandiri. *Jurnal Ilmiah Teknik Informatika Dan Elektro (JITEK)*, 4(1), 39–44.
<https://doi.org/10.31289/jitek.v4i1.5669>
- Syahri Al Faiz, Santoso, A. B., & Dewi, M. U. (2025). Web-Based Inventory Information System Design at Sahabat Store Using Rad Method. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi*, 4(2), 62–72. <https://doi.org/10.51903/yehf0357>
- Widianingsih, A. R., Agitha, N., & Afwani, R. (2021). Rancang Bangun Sistem Informasi Assessment Risiko Tahanan Berbasis Web Menggunakan Metode Rational Unified Process. *Jurnal Teknologi Informasi Komputer Dan Aplikasi*, 3(2), 155–166.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kondisi Bahan Baku Bulan Maret

Bahan Baku	Bulan	Stok Awal (kg)	Bahan Baku Masuk (kg)	Bahan Baku Keluar (kg)	Sisa Bahan Baku (kg)
Karet BR Crepe Super	Maret	4.000	6.000	2.500	7.500
Karet Reclaim	Maret	3.400	5.100	2.500	6.000
Karet sir - 20	Maret	3.600	4.400	1.000	7.000
Karet BR - LG	Maret	4.000	6.500	500	10.000
Karet SBR 1502	Maret	1200	5.000	500	5.700
Karet SBR – REPRO	Maret	200	1.200	600	800
Karet BR – REPRO	Maret	750	2000	1.200	1.550

Lampiran 2. Kondisi Bahan Baku Bulan April

Bahan Baku	Bulan	Stok Awal (kg)	Bahan Baku Masuk (kg)	Bahan Baku Keluar (kg)	Sisa Bahan Baku (kg)
Karet BR Crepe Super	April	7500	0	2.500	5.000
Karet Reclaim	April	6000	0	3.000	3.000
Karet sir - 20	April	7000	5000	2.500	9.500
Karet BR - LG	April	10000	0	2.500	7.500
Karet SBR 1502	April	5700	0	2.000	3.700
Karet SBR – REPRO	April	800	0	2.400	-1.600
Karet BR – REPRO	April	1550	0	12.000	-10.450

Lampiran 3. Kondisi Bahan Baku Bulan Mei

Bahan Baku	Bulan	Stok Awal (kg)	Bahan Baku Masuk (kg)	Bahan Baku Keluar (kg)	Sisa Bahan Baku (kg)
Karet BR Crepe Super	Mei	5000	1500	4.500	2.000
Karet Reclaim	Mei	3000	11200	5.000	9.200
Karet sir - 20	Mei	9500	12000	10.000	11.500
Karet BR - LG	Mei	7500	6000	6.000	7.500
Karet SBR 1502	Mei	3700	4500	1.000	7.200
Karet SBR – REPRO	Mei	-1600	4600	2.000	1.000
Karet BR – REPRO	Mei	-10450	14000	2.500	1.050

Lampiran 4. Kondisi Bahan Baku Bulan Juni

Bahan Baku	Bulan	Stok Awal (kg)	Bahan Baku Masuk (kg)	Bahan Baku Keluar (kg)	Sisa Bahan Baku (kg)
Karet BR Crepe Super	Juni	2000	0	4.800	-2.800
Karet Reclaim	Juni	9200	0	6.200	3.000
Karet sir - 20	Juni	11500	5000	5.000	11.500
Karet BR - LG	Juni	7500	0	4.500	3.000
Karet SBR 1502	Juni	7200	0	2.500	4.700
Karet SBR – REPRO	Juni	1000	0	3.600	-2.600
Karet BR – REPRO	Juni	1050	0	8.000	-6.950

Lampiran 5. Kondisi Bahan Baku Bulan Juli

Bahan Baku	Bulan	Stok Awal (kg)	Bahan Baku Masuk (kg)	Bahan Baku Keluar (kg)	Sisa Bahan Baku (kg)
Karet BR Crepe Super	Juli	-2.800	6300	2.500	1.000
Karet Reclaim	Juli	3.000	500	3.200	300
Karet sir - 20	Juli	11.500	6000	3.000	14.500
Karet BR - LG	Juli	3.000	8500	3.500	8.000
Karet SBR 1502	Juli	4.700	1500	3.500	2.700
Karet SBR – REPRO	Juli	-2.600	6300	1.500	2.200
Karet BR – REPRO	Juli	-6.950	12000	2.500	2.550

Lampiran 6. Kondisi Bahan Baku Bulan Agustus

Bahan Baku	Bulan	Stok Awal (kg)	Bahan Baku Masuk (kg)	Bahan Baku Keluar (kg)	Sisa Bahan Baku (kg)
Karet BR Crepe Super	Agustus	1000	0	4.800	-3.800
Karet Reclaim	Agustus	300	0	1200	-900
Karet sir - 20	Agustus	14500	0	2.000	12.500
Karet BR - LG	Agustus	8000	0	1.500	6.500
Karet SBR 1502	Agustus	2700	0	500	2.200
Karet SBR – REPRO	Agustus	2200	0	1.200	1.000
Karet BR – REPRO	Agustus	2550	0	1.200	1.350

Lampiran 7. Kondisi Bahan Baku Bulan September

Bahan Baku	Bulan	Stok Awal (kg)	Bahan Baku Masuk (kg)	Bahan Baku Keluar (kg)	Sisa Bahan Baku (kg)
Karet BR Crepe Super	September	-3.800	10800	2.500	4.500
Karet Reclaim	September	-900	8700	5.000	2.800
Karet sir - 20	September	12.500	5000	2.500	15.000
Karet BR - LG	September	6.500	1500	2.000	6.000
Karet SBR 1502	September	2.200	4000	2.500	3.700
Karet SBR – REPRO	September	1.000	3000	500	3.500
Karet BR – REPRO	September	1.350	6500	3.500	4.350

Lampiran 8. Kondisi Bahan Baku Bulan Oktober

Bahan Baku	Bulan	Stok Awal (kg)	Bahan Baku Masuk (kg)	Bahan Baku Keluar (kg)	Sisa Bahan Baku (kg)
Karet BR Crepe Super	Oktober	4.500	0	3.000	1.500
Karet Reclaim	Oktober	2.800	0	4.000	-1.200
Karet sir - 20	Oktober	15.000	0	2.800	12.200
Karet BR - LG	Oktober	6.000	0	2.500	3.500
Karet SBR 1502	Oktober	3.700	0	2.000	1.700
Karet SBR – REPRO	Oktober	3.500	0	3.000	500
Karet BR – REPRO	Oktober	4.350	0	2.500	1.850

Lampiran 9. Kondisi Bahan Baku Bulan November

Bahan Baku	Bulan	Stok Awal (kg)	Bahan Baku Masuk (kg)	Bahan Baku Keluar (kg)	Sisa Bahan Baku (kg)
Karet BR Crepe Super	November	1.500	4500	3.000	3.000
Karet Reclaim	November	-1.200	8000	5000	1.800
Karet sir - 20	November	12.200	6500	3.200	15.500
Karet BR - LG	November	3.500	4000	5.000	2.500
Karet SBR 1502	November	1.700	2500	2.500	1.700
Karet SBR – REPRO	November	500	3000	3500	0
Karet BR – REPRO	November	1.850	8000	4.200	5.650

Lampiran 10. Penggunaan Bahan Baku per Bulan

Bahan	Bulan								
	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Septemb	Oktober	November
Karet BR CREPE SUPER	2500	2500	4500	4800	2500	4800	2500	3000	3000
KARET RECLAIM RUBBER	2500	3000	5000	6200	3200	1200	5000	4000	5000
Karet sir - 20	1000	2500	10000	5000	3000	2000	2500	2800	3200
Karet BR - LG	500	2500	6000	4500	3500	1500	2000	2500	5000
KARET SBR 1502	500	2000	1000	2500	3500	500	2500	2000	2500
KARET SBR – REPRO	600	2400	2000	3600	1500	1200	500	3000	3500
KARET BR – REPRO	1200	12000	2500	8000	2500	1200	3500	2500	4200
	10 hari libur	8 hari libur	8 hari libur	10 hari libur	8 hari libur	9 hari libur	9 hari libur	8 hari libur	9 hari libur
hari kerja	21	22	23	20	23	21	22	22	21

Lampiran 11. Penggunaan Bahan Baku konversi bulan ke hari

Bahan	Hari										Penggunaan maksimum	Penggunaan rata - rata	Lead Time	Safety Stok
	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November					
Karet BR CREPE SUPER	119	114	196	240	109	229	114	136	143		240	155	4	338
KARET RECLAIM RUBBER	119	136	217	310	139	57	227	182	238		310	181	4	517
Karet sir - 20	48	114	435	250	130	95	114	127	152		435	163	4	1088
Karet BR - LG	24	114	261	225	152	71	91	114	238		261	143	4	470
KARET SBR 1502	24	91	43	125	152	24	114	91	119		152	87	4	261
KARET SBR – REPRO	29	109	87	180	65	57	23	136	167		180	95	4	341
KARET BR – REPRO	57	545	109	400	109	57	159	114	200		545	194	4	1404

Lampiran 12. Surat Ijin Perusahaan



JI. Mukthorjo Raya No. 75 Kaligawe Semarang 50111
 Telp. (024) 6595288, 6595388, Fax. (024) 6595488



Semarang, 10 oktober 2024

CV. ISO RUBBER III BS

Jl. Mukthorjo Raya no. 75 Kaligawe Semarang

(024) 6595288

isorubber@yahoo.com

10 Oktober 2024

Yth. Sdr. Rizky Yonathan

Kami dari CV ISO ingin menyampaikan bahwa kami telah menerima permohonan untuk melakukan penelitian Tugas Akhir dari Rizky Yonathan. Dari hasil jawaban proposal yang telah diajukan, kami memberikan izin untuk melakukan pengambilan data dalam rangka pembuatan Tugas Akhir.

Berikut adalah rincian singkat mengenai permohonan:

Nama Pemohon : Rizky Yonathan

Program Studi/Perguruan Tinggi : Teknik Industri / UA/JY

Judul Tugas Akhir : Perencanaan dan Pengendalian Bahan Baku Compound Untuk Mengurangi Pengeluaran Biaya Anggaran Persediaan

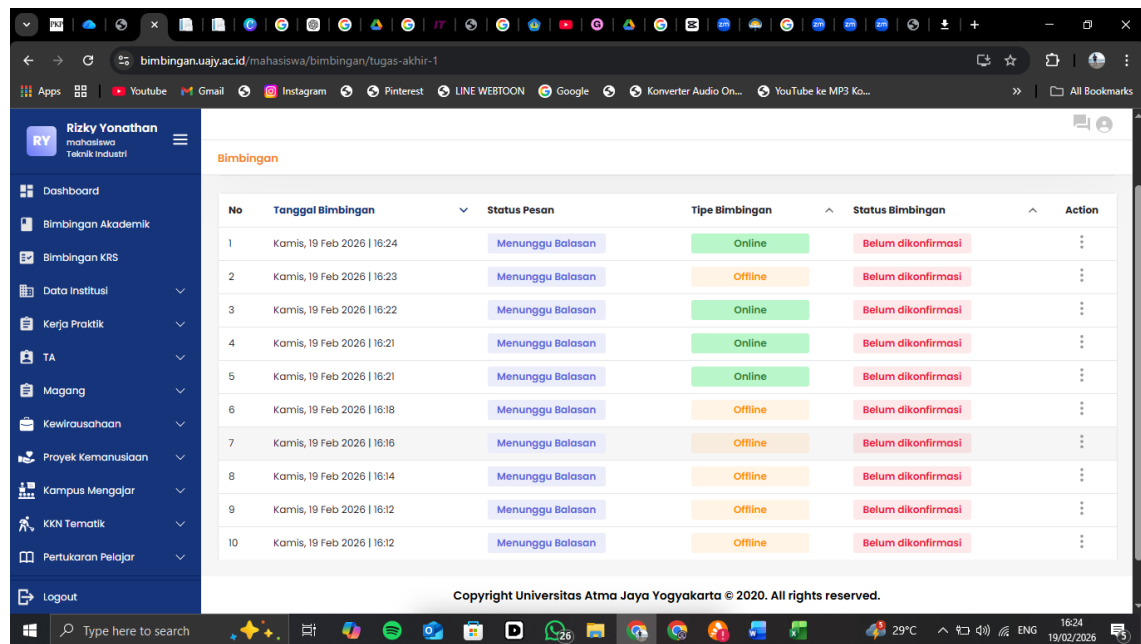
Demikian surat persetujuan ini kami sampaikan. Kami berharap untuk menjalin kerjasama yang baik selama masa kegiatan ini.



HORMAT KAMI

L. CHRISTIAN RIADY

Lampiran 13. *Loogbook* Bimbingan Dosen Pembimbing

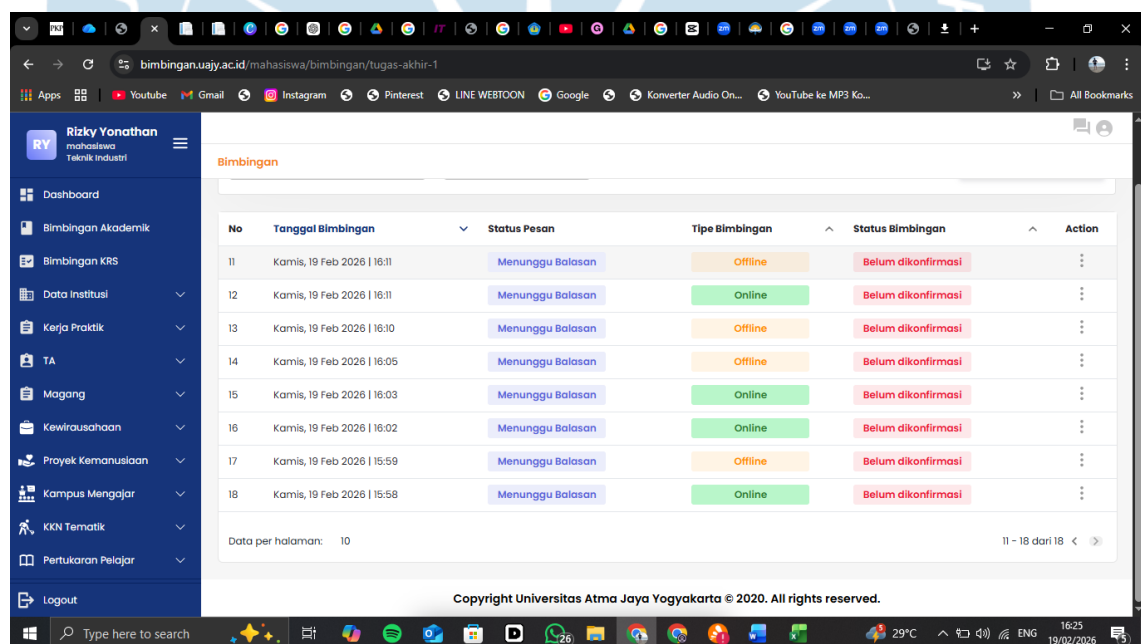


Bimbingan

No	Tanggal Bimbingan	Status Pesan	Tipe Bimbingan	Status Bimbingan	Action
1	Kamis, 19 Feb 2026 16:24	Menunggu Balasan	Online	Belum dikonfirmasi	⋮
2	Kamis, 19 Feb 2026 16:23	Menunggu Balasan	Offline	Belum dikonfirmasi	⋮
3	Kamis, 19 Feb 2026 16:22	Menunggu Balasan	Online	Belum dikonfirmasi	⋮
4	Kamis, 19 Feb 2026 16:21	Menunggu Balasan	Online	Belum dikonfirmasi	⋮
5	Kamis, 19 Feb 2026 16:21	Menunggu Balasan	Online	Belum dikonfirmasi	⋮
6	Kamis, 19 Feb 2026 16:18	Menunggu Balasan	Offline	Belum dikonfirmasi	⋮
7	Kamis, 19 Feb 2026 16:16	Menunggu Balasan	Offline	Belum dikonfirmasi	⋮
8	Kamis, 19 Feb 2026 16:14	Menunggu Balasan	Offline	Belum dikonfirmasi	⋮
9	Kamis, 19 Feb 2026 16:12	Menunggu Balasan	Offline	Belum dikonfirmasi	⋮
10	Kamis, 19 Feb 2026 16:12	Menunggu Balasan	Offline	Belum dikonfirmasi	⋮

Copyright Universitas Atma Jaya Yogyakarta © 2020. All rights reserved.

Lampiran 14. Lanjutan



Bimbingan

No	Tanggal Bimbingan	Status Pesan	Tipe Bimbingan	Status Bimbingan	Action
11	Kamis, 19 Feb 2026 16:11	Menunggu Balasan	Offline	Belum dikonfirmasi	⋮
12	Kamis, 19 Feb 2026 16:11	Menunggu Balasan	Online	Belum dikonfirmasi	⋮
13	Kamis, 19 Feb 2026 16:10	Menunggu Balasan	Offline	Belum dikonfirmasi	⋮
14	Kamis, 19 Feb 2026 16:05	Menunggu Balasan	Offline	Belum dikonfirmasi	⋮
15	Kamis, 19 Feb 2026 16:03	Menunggu Balasan	Online	Belum dikonfirmasi	⋮
16	Kamis, 19 Feb 2026 16:02	Menunggu Balasan	Online	Belum dikonfirmasi	⋮
17	Kamis, 19 Feb 2026 15:59	Menunggu Balasan	Offline	Belum dikonfirmasi	⋮
18	Kamis, 19 Feb 2026 15:58	Menunggu Balasan	Online	Belum dikonfirmasi	⋮

Data per halaman: 10 11 - 18 dari 18 < >

Copyright Universitas Atma Jaya Yogyakarta © 2020. All rights reserved.

Lampiran 15. Wawancara identifikasi masalah dengan *Stakeholder*

No	Departemen	Pertanyaan	Jawaban
1	Purchasing	Apa kendala yang Anda alami terkait ketersediaan bahan baku?	Kami sering mengalami kesulitan menentukan kebutuhan bahan baku yang akurat karena data bahan baku yang tersedia tidak diperbarui secara berkala.
2	Purchasing	Bagaimana pengaruh bahan baku yang tidak diperbarui terhadap pekerjaan Anda?	Bahan baku yang tidak diupdate menyebabkan kami salah menghitung kebutuhan pembelian. Akibatnya, jumlah pembelian bahan baku tidak optimal
3	Purchasing	Apa harapan Anda terkait penetapan bahan baku ke depannya?	Kami berharap dapat Memantau data stok dari warehouse/PPIC untuk memesan bahan baku
4	PPIC	Apa kendala utama dalam perencanaan produksi terkait ketersediaan stok?	Data stok yang kami terima sering tidak sinkron dengan kondisi aktual di gudang, sehingga mempengaruhi keakuratan perencanaan produksi.
5	PPIC	Bagaimana peran sistem informasi dalam proses ini?	Sistem saat ini belum real-time, sehingga informasi yang kami gunakan untuk membuat perencanaan sering tertinggal dari kondisi sebenarnya di gudang.
6	PPIC	Apa harapan Anda terhadap perbaikan sistem dan proses perencanaan stok?	Kami mengharapkan adanya sistem informasi terintegrasi secara real-time supaya penetapan jumlah bahan baku dan perencanaan kebutuhan produksi bisa lebih tepat.
7	PPIC	Bagaimana dampak keterlambatan bahan baku impor terhadap proses produksi?	Keterlambatan bahan baku dari Tiongkok membuat produksi tertunda, terutama jika tidak ada stok cadangan atau bahan baku yang mencukupi.
8	PPIC	Apa penyebab utama terjadinya ketidaksesuaian antara perencanaan produksi dan stok bahan baku aktual?	Adanya perbedaan data stok antara PPIC dan warehouse karena sistem tidak real-time, menyebabkan kami mengira stok masih tersedia padahal sudah habis.
9	PPIC	Bagaimana dampak dari kesalahan informasi stok terhadap produksi?	Produksi tertunda karena bahan baku tidak mencukupi. Kami hanya dapat memenuhi sebagian permintaan konsumen, sisanya menunggu bahan baku datang.
10	PPIC	Apa langkah yang dilakukan untuk mengatasi henti produksi akibat bahan baku tidak mencukupi?	Kami melakukan pemesanan bahan baku di supplier kalimantan, karna kita butuh bahan bakunya dengan segera supaya produksi dapat berjalan kembali

Lampiran 15. Lanjutan

No	Departemen	Pertanyaan	Jawaban
11	Warehouse	Apakah Anda mengetahui ada perbedaan data stok yang signifikan antara warehouse dan PPIC?	Ya, sering terjadi perbedaan data karena pencatatan dilakukan secara manual dan tidak terhubung real-time, sehingga PPIC bisa salah ambil keputusan produksi.
12	Warehouse	Apa akibat dari keterbatasan stok terhadap pemenuhan permintaan konsumen?	Karena bahan baku tidak mencukupi, perusahaan hanya bisa mengirim sebagian produk, dan sisanya harus menunggu bahan baku datang terlebih dahulu.
13	Warehouse	Apa yang Anda lihat sebagai penyebab utama stock out?	Salah satunya adalah penetapan bahan baku yang terlalu rendah sehingga tidak mencukupi saat permintaan mendadak meningkat.
14	Warehouse	Bagaimana proses pemantauan stok dilakukan saat ini?	Pemantauan masih dilakukan semi manual, dan sering kali keterlambatan input membuat data stok tidak akurat.
15	Warehouse	Apa saran Anda terkait pengelolaan bahan baku?	Kami ingin ada Memberikan peringatan ke PPIC/Purchasing jika stok tinggal sedikit.
16	Warehouse	Compound dijual untuk kendaraan apa saja?	untuk saat ini kami menjual compound untuk kendaraan tambang dan umum saja mas
17	Warehouse	dalam membuat compound berapa komposisi yang digunakan	jika pesanan kendaraan tambang untuk bahan baku karet dibutuhkan 40 kg dengan karbonnya 14 kg, sedangkan untuk yang kendaraan biasa butuh bahan baku karet sebanyak 6 kg dengan karbonnya 1,32 kg
18	Warehouse	Supplier yang digunakan darimana saja?	kita ada impor dan lokal, untuk impor ada dari china di shanghai lalu untuk lokal ada di kalimantan. Waktu kedatangannya juga berbeda jika impor akan datang 14 hari kemudian, kalo dari lokal lebih cepat datang 4 hari kemudian

Lampiran 16. Hasil Turnitin

1771498266739_210611100_Laporan TA_Rizky Yonathan.pdf

ORIGINALITY REPORT

12%

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

1	e-journal.uajy.ac.id Internet	159 words — 1%
2	ejournal.unama.ac.id Internet	119 words — 1%
3	repository.dinamika.ac.id Internet	62 words — < 1%
4	repository.ub.ac.id Internet	61 words — < 1%
5	elib.pnc.ac.id Internet	54 words — < 1%
6	ejurnal.provisi.ac.id Internet	51 words — < 1%